



PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Yousf Bellin Swarli*¹

^{1,2,3}Prodi Perbankan Syariah, Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

Accepted: 01 Oktober 2022. Approved: 26 Oktober 2022. Published: 05 November 2022.

ABSTRAK

Sektor industri dasar dan kimia adalah sektor industri yang mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti produk-produk dari sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini berupa untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang Terdaftar Di BEI tahun 2016-2020. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif eksplanatif. Sumber data penelitian ini berasal dari laporan keuangan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik purposive sampling atau teknik non random sampling yang menggunakan kriteria khusus dalam penetapan sampling, sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada. Adapun hasil penelitian ini berupa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,011. Implikasinya berupa, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka profitabilitas cenderung meningkat. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan variabel yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap faktor yang mempengaruhi profitabilitas khususnya dikembangkan menggunakan variabel intervening.

Research Paper

J-MARKS (Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah)

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Industri Dasar dan Kimia.

PENDAHULUAN

Sub sektor semen termasuk dalam salah satu sub sektor dari sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan pasar modal di Indonesia (Tarigan & Sudjiman, 2021). Ada enam sub sektor semen yang memutuskan *Go Public* di BEI yaitu Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP), Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) (Andhika, 2021). Perusahaan berkomitmen untuk *Go Public* dengan tujuan untuk memperluas dan memperlebar akses pendanaan Fitriana et al., (2021), serta meningkatkan kemakmuran para pemegang

saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Mahurizal, 2021). Namun, konsekuensi dari perusahaan yang berkomitmen melakukan *Go Public* adalah harus melakukan keterbukaan kepada masyarakat atau investor sebagai calon pembeli atau penanam saham mengenai keadaan perusahaan. Tentunya sebelum menanamkan modal atau membeli saham, para investor melakukan analisis mengenai kinerja perusahaan, dan salah satu aspek yang dilihat adalah laba atau profit perusahaan.

Kemampuan sebuah perusahaan memperoleh laba yang maksimal dapat disebut dengan profitabilitas perusahaan (Julietha & Natsir, 2021). Profitabilitas dari perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas atau yang disebut dengan *return on asset* (ROA). Nilai profitabilitas sangat

* Correspondence Address

E-mail: yousfbellins8@gmail.com



penting untuk sebuah perusahaan karna menunjukkan informasi mengenai laba yang diperoleh dan prospek dimasa yang akan datang (Swastika & Agustin, 2021). ROA dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah dikenai pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan cara perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan semakin produktif dan nilai asset perusahaan semakin tinggi. Diketahui jika semakin tinggi nilai profitabilitas, maka aktiva dapat berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba (Yuliani & Supriyadi, 2015).

Keadaan tersebut merupakan indikator jika perusahaan dalam kondisi baik dan memiliki prospek baik di masa yang akan datang (Putri, 2020). Selain itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi banyak diminati oleh para investor, karena mereka yakin akan mendapatkan *feedback* berupa profit yang bagus dan menjanjikan untuk ke depannya. Selain menguntungkan investor, keadaan ini juga menguntungkan bagi perusahaan selain dari laba yang diperoleh, perusahaan memiliki peluang besar untuk mendapat suntikan dana dari para investor untuk kelangsungan hidup perusahaan (Wirawan, 2017). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan mengetahui factor-faktor yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Sehingga pihak perusahaan dapat melakukan manajemen dengan efektivitas yang tinggi.

Juventia (2020) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak factor salah satunya likuiditas (Juventia, 2020). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek (Kurniawati & Safitri, 2021). Pelunasan hutang piutang jangka pendek dilakukan dengan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan jika perusahaan tersebut memiliki resiko rendah. Resiko rendah tersebut dapat diartikan jika perusahaan berada dalam kondisi aman dari kegagalan pembayaran kewajiban jangka pendek (Aryani, 2021). Penelitian sebelumnya telah berhasil melakukan penelitian mengenai

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan objek penelitian adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 1998-2002 (Nurgraeni, 2005). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier dengan hasil menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) dan solvabilitas (*total dept to total capital assets*) yang berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on investment*). Selanjutnya, Abdul Sumarlin pada tahun 2021 juga melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar pada BEI periode 2019 – 2020.

Hasil penelitian menunjukkan jika variabel likuiditas dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sumarlin, 2021). Selanjutnya, Astrid Nurmayang Sari juga melaporkan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas, namun secara simultan keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI (Nurmayang Sari, 2021). Lebih lanjut, Fatma Widyaningsih juga telah melaporkan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada BEI.

Berdasarkan paparan masalah dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Objek penelitian yang dipilih adalah Sub sektor Semen yang Terdaftar di BEI, karena sub sektor ini termasuk dalam sub sektor manufaktur yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston dalam Sumbayak & Manda, (2020), *Signalling theory* merupakan sebuah perlakuan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut merupakan suatu informasi penting yang digunakan seorang

investor dalam membuat suatu gambaran tentang kondisi sebuah perusahaan baik saat ini, dan masa mendatang. Informasi penting tadi bisa ditunjukkan melalui sebuah guna membandingkan perusahaan satu dengan yang lain. Dengan informasi tersebut juga dapat bisa dijadikan acuan dalam berinvestasi seorang investor dalam menilai sebuah perusahaan yang tinggi dan rendah.

Begitupula sebaliknya, ketika perusahaan mengumumkan informasi berupa sinyal buruk (*bad news*) maka investor secara langsung akan memberikan anggapan buruk terkait proseprk perusahaan. Sehingga, teori sinyal digunakan untuk membantu pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan pihak eksternal perusahaan dalam meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Dengan adanya teori ini, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, detail, relevansi tinggi, dan tepat waktu.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menurut menurut Sumarlin, (2021), merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Likuiditas dapat digunakan sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang, serta dapat digunakan untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar (Mayasari et al., 2021). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Octaviani & Komalasari, 2017).

Current Ratio (CR), menurut Hertina, (2021), merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Current Ratio* (CR) maka baik bagi perusahaan. Namun, Bagi investor justru akan membahayakan karena nilai yang terlalu

tinggi dianggap jika perusahaan tersebut tidak mendayagunakan aktivitya dengan baik. *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas namun suatu perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur (Nuryani & Sunarsi, 2020). Nilai *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi dapat mengindikasi adanya penimbunan kas, banyak piutang tidak tertagih, penumpukan persediaan. Bukti empiris meyakini bahwa likuiditas yang diwakilkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Amanda, 2019; Jati, 2019; Qamara et al., 2020).

METODE

Jenis penelitian ini menurut karakteristik masalah, termasuk kedalam penelitian kasual komparatif (*casual comparative research*). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif eksplanatif. Sumber data penelitian ini berasal dari laporan keuangan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2021 hingga selesai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik *purposive sampling* atau teknik *non random sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier dengan pengambilan hipotesis menggunakan t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif objek penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan serta tidak delisting pada periode tahun 2016-2020. Sektor Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen dipilih dalam penelitian ini agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap kewajiban jangka pendeknya dan melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah rasio solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang akan diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan Industri Dasar

dan Kimia Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 25 data. Adapun daftar sampel Industri Dasar dan Kimia Sub sektor Semen yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sub sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
2	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP
3	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
5	PT. Waskita Beton Precast Tbk	WSBB

Sumber: www.idx.co.id

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang memberikan gambaran umum mengenai data-data serta hubungan antara variabel peneliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas solvabilitas, dan aktivitas, sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas. Dari hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi pada semua variabel penelitian tahun 2016-2020.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Variabel	: Likuiditas
N	: 25
Minimum	: 0.086600
Maximum	: 0.330964
Mean	: 0.2237
Std. Deviation	: 0.07714

Sumber : Hasil output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Likuiditas sebesar 0.2237 dan nilai standar deviasi sebesar 0.07714. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel likuiditas homogen dengan nilai antara 0.07714 hingga 0.2237. Pada variabel Solvabilitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.2304 dan nilai standar deviasi sebesar 0.06998. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel solvabilitas homogen dengan nilai antara 0.06998 hingga 0.2304.

Hasil analisis deskriptif statistik pada variabel aktivitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.1308 dan nilai standar deviasi sebesar 0.07930. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel aktivitas homogen dengan nilai antara 0.07930 hingga 0.1308. Pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.0994 dan nilai standar deviasi sebesar 0.05458. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel Profitabilitas homogen dengan nilai antara 0.05458 hingga 0.0994.

Hasil Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yang diteliti yaitu likuiditas, dengan variabel dependen profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan yang dapat dibuat yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas,

X₁ = likuiditas,

β₁ = koefisien regresi dari X₁,

α = konstanta,

e = residual

Hasil regresi linier berganda dari persamaan diatas kemudian disesuaikan dengan output SPSS 24 yang disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Regresi Linier

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
Konstanta (α)	0,205	0,047	-	4,389	0,000
Likuiditas	0,333	0,119	0,470	2,796	0,011

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan [Tabel 5](#), dapat dilihat bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas, maka model persamaan yang dapat diperoleh yaitu:

$$Y = 0,205 + 0,333 X_1$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data dan menentukan model penelitian yang tepat. Pada penelitian ini uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov (*monte carlo*). Apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov memiliki sig. $\geq 0,05$, maka residu dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Cut Off	Keterangan
Likuiditas (L)	0.116	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan [Tabel 5](#) pengujian heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ yang berarti model regresi dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hasil hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Secara parsial uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji t dan secara simultan uji yang digunakan yaitu uji F.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan	Hitung	Tabel	Sig.	Keterangan
L \rightarrow P	2,796	1.714	0.011	Diterima & Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2022

Tabel 4. Normalitas Kolmogorov Smirnov

Sig	Cut Off	Keterangan
0.106	0,05	Normal

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan [Tabel 4](#) pengujian asumsi normalitas menghasilkan nilai Kolmogorov Smirnov (Monte Carlo) sebesar 0.106. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa sig. $> 0,05$. Maknanya data yang diperoleh dapat dikatakan terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji apakah dimodel regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka disana tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai sig kurang dari 0,05 maka disana pasti terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada [Tabel 5](#).

Untuk uji t, Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sig. $< 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, ketika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sedangkan hasil uji F, ketika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier dapat dilihat pada [Tabel 6](#).

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diatas, untuk uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan < 0.05 . Hal ini berarti variabel likuiditas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya, Semakin tinggi rasio likuiditas dari perusahaan dasar dan kimia sub sektor semen, maka semakin tinggi Profitabilitas yang terbentuk.

Disisi lain, untuk tingkat pengaruh antara kedua variabel ditunjukkan melalui nilai R square. R square merupakan symbol dari koefisien, semakin mendekati 1 maka pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap Profitabilitas semakin kuat. Sebaliknya semakin mendekati nilai 0 maka pengaruh rasio likuiditas terhadap Profitabilitas semakin lemah. Berdasarkan data hasil tersebut nilai R Square diperoleh nilai 0,536 yang berarti menunjukkan besarnya pengaruh rasio likuiditas terhadap Profitabilitas sebesar 53,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi rasio likuiditas terhadap Profitabilitas cukup tinggi yakni $> 50\%$, sedangkan sisanya yaitu dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari analisis data diatas diperoleh nilai signifikansi likuiditas sebesar $0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Likuiditas terhadap Profitabilitas pada saham perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen di BEI tahun 2016-2020. Hasil yang didapatkan sesuai dengan bukti empiris yang ada, bahwasanya likuiditas dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Alfiyati & Santoso, 2021; Azmy, 2018; Egam et al., 2017; Hapsari, 2017; Lestari, 2020; Rego, 2021; Suwandi et al., 2019; Wahyuliza & Dewita, 2018; Wahyuni & K.H., 2018). Hasil ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya, berpotensi dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Wahyuliza dan Dewita, (2018) perusahaan yang secara cepat dapat melunasi hutang jangka pendeknya, menyebabkan para

stakeholders dan investor berkesan melalui meningkatnya tingkat profitabilitas yang dimiliki. Pada dasarnya perusahaan memiliki hutang akibat ingin memenuhi berbagai kebutuhannya. Berbagai kebutuhan tersebut terbagi atas jangka pendek, menengah dan panjang. Hutang yang tinggi berdasarkan penelitian Wahyuni, dkk., (2018) akan berdampak buruk atas turunnya profitabilitas perusahaan, karena perusahaan harus menuupi hutangnya terlebih dahulu. Oleh karena itu, ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi juga berdampak pada meningkatnya nilai profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut juga meningkat, karena menganggap suatu perusahaan tersebut mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Profitabilitas dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kemampuan dalam menghasilkan profit atau keuntungan (Azmy, 2018). Dalam kenyataannya, tidak mudah bagi manajemen perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas yang tinggi secara terus menerus mengingat sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen merupakan usaha yang padat modal dan membutuhkan investasi modal yang sangat banyak untuk mendukung kegiatan operasional sehingga dapat terjadi perputaran modal lambat jika tidak diterapkan manajemen yang baik.

Pada dasarnya, perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung memiliki ekuitas yang tinggi, sehingga mempengaruhi jumlah penjualan dan total aktiva perusahaan (Suwandi et al., 2019). Jumlah penjualan yang tinggi tersebut tentunya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, melalui laba perusahaan yang semakin tinggi (Wedyaningsih et al., 2019). Hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Didapati juga, pada tahun 2016 tingkat likuiditas rata-rata seluruh perusahaan sebesar 11,21%, kemudian meningkat menjadi 14,42% pada tahun 2017 hingga puncaknya pada tahun 2019 sebesar 20,6% disebabkan adanya dampak dari kasus Covid-19. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayarkan hutang jangka

pendeknya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan melalui peningkatan hasil penjualan bersihnya (Hanief & Saifi, 2018). Keuntungan yang tinggi tentunya memicu peningkatan dari total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan sehingga aktivitas juga semakin meningkat.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat berdasarkan pembahasan dan analisis data yang dilakukan berupa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,011. Implikasinya berupa, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka profitabilitas cenderung meningkat. Salah satu faktor yang berperan penting dari likuiditas terhadap profitabilitas yaitu, Current Ratio. Semakin tinggi aktiva lancar yang diiringi dengan hutang yang lancar maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan stakeholders dan investor terhadap suatu perusahaan hingga menyebabkan naiknya tingkat Profitabilitas.

REFERENSI

- Alfiyati, Y., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Amanda, R. I. (2019). The Impact of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2).
- Andhika. (2021, July 4). Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Ini Datanya. *Ajaib*. <https://ajaib.co.id/perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-ojk/>
- Aryani, N. T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. STIE Perbanas Surabaya.
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fitriana, F., Mus, A. R., & Budiandriani, B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 233-246.
- Hanief, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hapsari, G. P. A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Hertina, D. (2021). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 1702-1709.
- Jati, W. (2019). The Effect of Financial Leverage, Operating Leverage and Current Ratio on Profitability at PT. Manunggal Persada Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(2), 135-142.
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443-452.
- Juventia, T. N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Size dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Kurniawati, O., & Safitri, E. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JURNAL EKSEKUTIF*, 18(1).
- Lestari, I. E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. IAIN KUDUS.
- Mahurizal, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 6(2), 149-160.

- Mayasari, P., Djaelani, A. K., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Good Corporate Governance (CGC) dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(09), Article 09. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10573>
- Nurgraeni, S. (2005). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Semarang: UNNES PRESS.
- Nurmayangsari, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Survei pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). *Scientia Regendi*, 2(2), 94-103.
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(2), 304-312.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Putri, T. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Qamara, T., Wulandari, A., Sukoco, A., & Suyono, J. (2020). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, And Total Asset Turnover Ratio on Profitability of Transportation Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. *IJIEEB International Journal of Integrated Education, Engineering and Business EISSN 2615-1596 PISSN 2615-2312*, 3(2), 81-93.
- Rego, R. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Permodalan pada Buku Tiga. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Sumarlin, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Nobel Management Review*, 2(1), 119-131.
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 327-341.
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 181-187. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1a).
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. 03(01), 11.
- Wirawan, L. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
- Yuliani, Y., & Supriyadi, U. (2015). Pengaruh WCT, QR Dan DER Terhadap Roa Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 44(2), 13-22.